



ADPIKS
Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Asmaul Husna

Ernayati Nasution

UPTD Sekolah Dasar Negeri 12 SISUMUT, Indonesia

e-mail: ernayatinasution020979@gmail.com

Abstract

Islamic Religious Education (PAI) aims to shape students to be faithful, pious, and of noble character. However, the learning outcomes of PAI on Asmaul Husna material in Grade 4 of UPTD SDN 12 Sisumut remain low. This is evidenced by the average student scores that have not met the Minimum Competency Criteria (KKM). One of the causes is the lack of implementation of active student-centered learning models. Asmaul Husna plays a vital role in shaping students' understanding of Allah's attributes, which guides them in applying Islamic values in daily life. This study aims to implement the Problem Based Learning (PBL) model to improve student learning outcomes on Asmaul Husna material. The findings show that the PBL model significantly enhances student participation, conceptual understanding, and learning outcomes. Through this model, students are encouraged to think critically, creatively, and develop problem-solving skills.

Keywords: Islamic Religious Education; Asmaul Husna; Problem Based Learning; Learning Outcomes.

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Namun, hasil belajar PAI pada materi Asmaul Husna di kelas 4 UPTD SDN 12 Sisumut masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penerapan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Asmaul Husna memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap sifat-sifat Allah, yang dapat membimbing mereka dalam pengamalan nilai-nilai keislaman di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PBL mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, pemahaman konsep, dan hasil belajar secara signifikan. Dengan model ini, siswa lebih terdorong untuk berpikir kritis, kreatif, dan terampil dalam memecahkan masalah.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam; Asmaul Husna; *Problem Based Learning*; Hasil Belajar.



Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No.1 Tahun 2024

E-ISSN: 2986-4658

DOI: 10.62086/al-murabbi.v2i1

753



Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Materi Asmaul Husna merupakan salah satu topik penting dalam PAI karena membantu siswa memahami sifat-sifat Allah (Azra, 2000). Pemahaman yang baik terhadap Asmaul Husna dapat membimbing siswa dalam pengamalan nilai-nilai keislaman di kehidupan sehari-hari (Kaelan, 2013). Namun, hasil belajar pada materi ini di kelas 4 UPTD SDN 12 Sisumut masih rendah, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Tilaar, 2012).

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar adalah kurangnya penerapan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif (Zuhairini, 2011). Model pembelajaran yang kurang variatif membuat siswa kurang termotivasi untuk memahami materi. Padahal, materi Asmaul Husna memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap sifat-sifat Allah yang esensial (Mujib & Mudzakir, 2006).

Guna mengatasi masalah ini, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran. Model *Problem Based Learning (PBL)* menjadi salah satu pendekatan yang relevan karena dapat mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah (Muhaimin, 2011). Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif menggali informasi, berdiskusi, dan menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata (Nasution, 2005).

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan, terutama pada materi yang membutuhkan pemahaman mendalam seperti Asmaul Husna (Rahmat, 2017). Dengan PBL, siswa diajak untuk menjadi lebih mandiri dan berani menyampaikan ide dalam diskusi kelompok (Suyanto, 2008). Selain itu, model ini juga membantu siswa memahami hubungan antara konsep yang dipelajari dengan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari (Rusman, 2014). Pada konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan



model PBL dalam pembelajaran materi Asmaul Husna di kelas 4 UPTD SDN 12 Sisumut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam Pendidikan Agama Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 12 Sisumut dengan subjek penelitian siswa kelas 4. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna melalui penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Tahapan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis PBL. Kemudian, pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran menggunakan metode PBL, di mana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan masalah terkait Asmaul Husna. Selanjutnya, pada tahap pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Terakhir, pada tahap refleksi, peneliti merefleksikan hasil penelitian dan memperbaiki strategi pembelajaran untuk siklus berikutnya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa dan observasi proses pembelajaran. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar siswa dan analisis komparatif untuk membandingkan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 12 Sisumut, dengan fokus pada siswa kelas 4. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna melalui penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap



siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran Asmaul Husna pada siswa kelas 4 menunjukkan hasil yang signifikan. Sebelum diterapkan model PBL, hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna tergolong rendah. Berdasarkan tes awal, hanya 40% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Penyebabnya antara lain kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang kurang variatif, dan pemahaman siswa tentang konsep Asmaul Husna masih rendah.

Pada Siklus I, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis PBL. Fokus pembelajaran adalah pengenalan konsep Asmaul Husna dan penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode PBL, di mana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan masalah terkait Asmaul Husna. Guru bertindak sebagai fasilitator. Setelah pelaksanaan siklus I, hasil tes menunjukkan peningkatan. Sebanyak 65% siswa telah mencapai KKM. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan memahami aplikasi nilai-nilai Asmaul Husna.

Pada Siklus II, peneliti memperbaiki strategi pembelajaran, seperti memberikan contoh-contoh konkrit penerapan Asmaul Husna dan meningkatkan bimbingan dalam kelompok. Pada siklus II, siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok, dan pembelajaran difokuskan pada pemecahan masalah yang lebih kompleks terkait penerapan Asmaul Husna dalam kehidupan. Hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan. Sebanyak 85% siswa mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh, penerapan PBL berdampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas 4 pada materi Asmaul Husna. Model ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa memahami konsep Asmaul Husna secara mendalam, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mengaitkan materi dengan



kehidupan sehari-hari. Penerapan PBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kerja sama antar siswa. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu untuk diskusi kelompok dan variasi kemampuan siswa. Namun, hal ini dapat diatasi dengan bimbingan intensif dari guru.

Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Model *Problem Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 UPTD SDN 12 Sisumut pada materi Asmaul Husna. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 40% pada pra-siklus, menjadi 65% pada siklus I, dan 85% pada siklus II. Selain itu, penerapan *Problem Based Learning* juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep Asmaul Husna, dan mengaitkan nilai-nilainya dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran melalui *Problem Based Learning* juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan pemecahan masalah.

Referensi

- Azra, A. (2000). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos.
- Kaelan, M. S. (2013). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mujib, A., & Mudzakir, M. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin, A. T. (2011). *Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2005). *Filsafat Pendidikan: Paradigma Baru*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahmat, A. (2017). *Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Implementasi*.



- Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman, R. (2014). *Belajar dan Pembelajaran: Berbasis Lingkungan dan Teknologi*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, E. (2008). *Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Pendidikan dalam Perspektif: Global, Nasional, dan Lokal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuhairini. (2011). *Pendidikan Agama Islam di sekolah: Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

